

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Proses Pelaksanaan Penelitian**

###### **a. Persiapan Penelitian**

Sebelum mengadakan penelitian, langkah awal yang perlu dilakukan dalam penelitian adalah persiapan penelitian agar tidak terdapat kendala dalam melaksanakan penelitian dilapangan. Persiapan penelitian meliputi penyusunan alat ukur berupa angket penentuan skor untuk alat ukur serta persiapan administrasi. Namun sebelum persiapan penelitian ada tahap-tahap lain yang harus dilakukan yang diantaranya adalah :

- a) Menentukan tema yang hendak diteliti
- b) Merumuskan masalah yang akan dikaji dan menentukan tujuan yang akan dicapai
- c) Melakukan studi pustaka atau studi literatur dengan tujuan mencari dan menelaah teori serta hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini.
- d) Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi untuk mendiskusikan dan menyempurnakan data atas konsep yang mendasari penelitian.

- e) Menentukan populasi dan sampel penelitian yang sesuai dengan tema yang hendak diteliti.
- f) Mempersiapkan alat ukur yang akan digunakan dalam rangka pengumpulan data termasuk menentukan indikator-indikator untuk menyusun alat ukur dan menentukan skala yang akan dipakai
- g) Melakukan administrasi guna untuk melakukan penelitian.

#### **b. Penentuan Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti memutuskan untuk mengambil lokasi penelitian di lembaga bimbingan belajar. sesuai dengan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *self regulated learning* dengan kepercayaan diri siswa menjelang Seleksi Besar Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Setelah melakukan pertimbangan dan juga saran dari dosen-dosen terutama dosen pembimbing akhirnya peneliti memutuskan akan melakukan penelitian di lembaga bimbingan belajar.

Sebelum menentukan lokasi penelitian, peneliti terlebih dahulu mengkroscek dan juga survei di beberapa lembaga bimbingan belajar sebelum akhirnya memutuskan untuk melakukan penelitian di lembaga bimbingan belajar Ganesha Operation.

Ada beberapa pertimbangan dan juga alasan kenapa peneliti memilih lembaga bimbingan Ganesha Operation sebagai obyek penelitian, alasan utama karena Ganesha Operation terbukti mampu

meluluskan PTN dan ada 20.000 lebih siswa Ganesha Operation yang diterima di perguruan tinggi seperti ITB, UI, ITS, UNAIR, UGM, UNS, UNDIP, UB, UNPAD.

Setelah memutuskan untuk melakukan penelitian di Ganesha Operation, peneliti kemudian melakukan survei lagi untuk menentukan cabang mana yang hendak dipilih dalam penelitian kali ini. Setelah survei di beberapa cabang bimbingan belajar Ganesha Operation akhirnya peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di Ganesha Operation cabang Gayungsari Barat Surabaya dengan alasan selain cabang Gayungsari Barat juga dekat dengan tempat tinggal peneliti guna untuk mempermudah transportasi kesana juga memang di cabang Gayungsari Barat memiliki keunggulan dari cabang yang lain. Terlihat banyak siswa yang memilih untuk mengikuti bimbingan belajar disana.

### **c. Gambaran Umum Ganesha Operation**

Ganesha Operation berkantor pusat di Jalan Purnawarman 36-B. Kantor cabang nya saat ini di wilayah Surabaya sudah ada sekitar 17 unit yang diantaranya adalah dicabang Gayungsari Barat dimana penelitian ini dilaksanakan. Ada banyak keunggulan yang ada pada bimbingan belajar Ganesha Operation yang diantaranya adalah:

1. Beberapa alasan kenapa harus Ganesha Operation, diantaranya adalah:
  - a. Jaminan biaya bimbingan belajar kembali 100%, jika siswa gagal masuk PTN pilihan siswa. Perjanjian diatas kertas bermaterai. Ini adalah bukti kualitas pendidikan di Ganesha Operation.
  - b. Revolusi belajar GO adalah terobosan baru dalam belajar yang terbukti mampu membuat banyak siswa GO lulus di PTN pilihan siswa, pada tahun-tahun sebelumnya, jauh melebihi jumlah kelulusan bimbel lain.
  - c. Pengajar GO adalah lulusan PTN, profesional, dan perguruan tinggi terkemuka lainnya yang sangat berpengalaman dan terlatih menerapkan revolusi belajar sehingga siswa mudah mengerti materi yang diajarkan.
  - d. Ruang kelas GO paling eksklusif dibandingkan dengan ruang kelas bimbel lain sehingga sangat menunjang kenyamanan belajar.
  - e. Siswa dalam suasana kekeluargaan yang menyenangkan dengan ikatan emosional yang kuat sehingga GO menjadi *second home* bagi siswa.

2. Beberapa fasilitas bagi siswa Ganesha Operation, diantaranya adalah:

1) Jaminan lulus PTN

Program *the winning team* menjamin setiap siswanya lulus di jurusan favorit sesuai pilihan siswa baik melalui SBMPTN atau sistem seleksi PTN lainnya. Garansi biaya bimbingan belajar kembali 100% jika gagal.

2) Pelatihan TPA

Setiap siswa dilatih cara-cara menyelesaikan TPA (Tes potensi akademik) yang merupakan salah satu materi di SBMPTN.

3) Rumus *The King*

Rumus khusus yang diperoleh dengan berpikir kreatif sehingga soal-soal dapat diselesaikan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya.

4) Buku Koding

Disusun dengan prinsip KODING (konsep dasar & *the king*). Konsep dasar merupakan filosofi dari setiap materi pelajaran yang wajib dikuasai oleh siswa sedangkan konsep *the king* diperlukan untuk menyelesaikan soal-soal dalam sekejap.

5) UAS/Ulum Vaganza

Merupakan pelajaran tambahan khusus menjelang UAS /Ulum. Soal yang dibahas adalah variasi soal-soal UAS/Ulum

yang pernah keluar sesuai dengan asal sekolah masing-masing siswa.

6) UN Vaganza

Diadakan 2 minggu sebelum UN diluar jam pelajaran formal.

Siswa dilatih mengerjakan soal-soal sesuai kisi-kisi UN sehingga memperoleh ujian nasional yang tinggi.

7) Evaluasi VAK

Dilakukan diawal program untuk mengetahui modalitas siswa apakah *visual*, *auditorial*, atau *kinestetik* sehingga setiap siswa dapat belajar sesuai dengan gaya belajarnya masing-masing.

8) Konsultasi Pemilihan Jurusan Favourit

Setiap siswa akan diberikan konsultasi memilih jurusan di PTN agar siswa diterima sesuai dengan keinginan serta diarahkan untuk memilih jurusan sesuai dengan kemampuan siswa.

9) *GO Hi-Tech*

Metode belajar revolusioner yang membuat siswa berkonsentrasi penuh sehingga informasi disimpan di memori jangka panjang.

10) *GO Assesment*

GO mendeteksi apakah siswa sudah memiliki kemampuan dasar menghitung agar siswa dapat mengikuti pelajaran

dengan baik. Bagi siswa yang belum menguasai materi kemampuan dasar, GO akan melakukan *treatment* berupa martikulasi kemampuan dasar, sehingga siswa akan dapat menerima materi pelajaran selama KBM.

11) *Tutorial Service Time (TST)*

Siswa dapat bertanya diluar jadwal rutin untuk berdiskusi dengan pengajar piket secara gratis. Layanan ekstra ini membuat siswa mempunyai waktu yang lebih bebas untuk membahas soal-soal latihan secara lebih fokus.

12) *Parent Meeting*

Pertemuan rutin orang tua dengan konselor GO untuk bersama-sama memantau perkembangan prestasi siswa.

13) *Meeting On Maximizing Motivation (M-3)*

Siswa mendapatkan seminar motifasi secara berkala untuk menumbuhkan dan membangkitkan semangat belajar.

14) Pengajar Berkualitas

Pengajar GO adalah lulusan PTN, profesioanl, dan perguruan tinggi terkemuka lainnya yang sangat berpengalaman dan terlatih menerapkan revolusi belajar sehingga siswa mudah mengerti materi yang diajarkan.

15) *Try Out Model UN dan SBMPTN*

Bertujuan melatih siswa mengerjakan soal-soal UN dan SBMTN sekaligus mengevaluasi tingkat kesiapan siswa

menghadapi UN dan SBMPTN. Lembar jawab *try out* dipindai dengan *scanner* terbaru sehingga dalam waktu cepat hasil *try out* dapat diumumkan. Hasil TO dapat dilihat di website GO, agar dapat dibandingkan dengan peserta TO di seluruh Indonesia.

16) *GO Talent Id*

Dilakukan untuk mengetahui bakat, minat, dan tingkat kecerdasan siswa yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam konsultasi pemilihan PTN favorit.

17) Evaluasi Prestasi Belajar (EPB)

Hasil *try out* dianalisis per butir soal per bidang studi. Kelulusan siswa akan diprediksi pada evaluasi prestasi belajar ini dan saran jurusan yang bisa dimasuki akan diberikan sesuai analisis tingkat kesulitan soal.

18) Buku Strategi Menuju Sukses (SMS)

Inovasi terbaru yang harus ada di GO, setiap siswa akan dipantau kemajuan belajarnya lewat sistem informasi akademik yang terpadu. Siswa dipandu melalui strategi khusus untuk mencapai cita-citanya sesuai kemampuan dan potensi yang dimilikinya.

19) *Reminder Attendance Control (RAC)*

Setiap siswa akan mendapatkan *GO executive card* (kartu magnetik absensi) yang digesekkan pada mesin absen



canggih berkamera (*realtime attendance record*) sebagai bukti kehadiran siswa.

#### 20) *Passing* Garde Jurusan PTN

Dengan adanya *passing grade* yang akurat, siswa dapat memilih jurusan favorit sesuai dengan kemampuannya. Jadi tidak ada alasan untuk tidak sukses.

#### 21) *To Online* GO

Mengerjakan soal TO bisa dimana saja. Setiap siswa bisa mengakses soal TO dan langsung mengerjakan soal TO tersebut melalui website Ganesha Operation. Hasil TO pun bisa dibandingkan dengan siswa diseluruh Indonesia.

Itulah beberapa keunggulan dari Ganesha Operation, serta sekilas gambaran umum tentang Ganesha Operation. Karena beberapa keunggulan itu pula yang akhirnya membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Ganesha Operation yang berada di Surabaya cabang Gayungsari Barat.

#### **d. Penyusunan Instrumen Penelitian**

Alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan hubungan antara *self regulated learning* dengan kepercayaan diri siswa adalah dengan metode angket, adapun langkah-langkah dalam penyusunannya adalah:

- a) Menentukan indikator setiap variabel yang didasarkan pada teori di bab II

- b) Membuat *blueprint* dari masing-masing kuesioner yang memuat persentase dan jumlah pernyataan atau item yang akan digunakan sebagai pedoman penyusunan skala.
- c) Memuat dan menyusun pernyataan yang mencakup item *favourable* dan item *unfavourable* berdasarkan *blueprint* yang telah dibuat.
- d) Penentuan nomor urut item dengan pertimbangan penyebaran yang merata pada item *favourable* dan item *unfavourable*.
- e) Mengujicobakan angket yang digunakan untuk pengumpulan data dengan uji coba terpakai yaitu melaksanakan uji coba sekaligus dengan pengumpulan data.
- f) Dalam penelitian ini terdiri dari 20 item dari masing-masing variabel dimana ada 4 alternatif jawaban yakni sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.
- g) Setelah item tiap-tiap alat ukur psikologis dianggap siap maka selanjutnya menentukan subyek penelitian. Dan yang menjadi subjek penelitian atau populasi dalam penelitian ini adalah siswa bimbingan belajar Ganesha Operation.

**e. Persiapan Administrasi**

Sebelum melakukan penelitian, ada beberapa hal yang berkaitan dengan persyaratan administrasi yang harus dipenuhi sehubungan dengan prosedur perizinan penelitian, yang diantaranya adalah:

- a) Mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Dekan Fakultas Dakwah prodi Psikologi melalui staff akademik, surat izin penelitian ini kemudian dikeluarkan oleh pihak fakultas pada tanggal 14 Mei 2013
- b) Tanggal 15 Mei 2013 peneliti mengajukan permohonan izin ke kepala unit Ganesha Operation dengan menyerahkan proposal penelitian sebagai bahan pertimbangan pihak Ganesha Operation atas penelitian yang hendak peneliti lakukan.
- c) Kemudian pada tanggal 17 Mei 2013 peneliti kembali mengunjungi Ganesha Operation guna untuk mempertanyakan hasil perizinan yang dikeluarkan oleh kepala unit Ganesha Operation.
- d) Tanggal 31 Mei 2013 peneliti melakukan penelitian dengan menyebarkan angket skala psikologi pada siswa Ganesha Operation.

**f. Persiapan Penelitian**

Proses pelaksanaan penelitian ini dimulai pada tanggal 1 April 2013 sampai tanggal 31 Mei 2013, dimulai dari proses lapangan sampai pada proses penyusunan laporan. Penelitian ini dilakukan di bimbingan belajar Ganesha Operation cabang Gayungsari Barat dengan jumlah populasi sebanyak 314 siswa. Adapun besar jumlah sampel yakni 31 siswa dengan berdasarkan teknik pengambilan sampel random sampling. Setiap sampel diberikan angket yang berisi

40 item pernyataan yang dikembangkan dari indikator-indikator variabel.

Sebelum penyusunan proposal dilakukan, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi lapangan dengan meminta profil program kegiatan bimbingan belajar Ganesha Operation serta jadwal kegiatan belajar mengajar dan juga menanyakan jumlah keseluruhan siswa. Hal ini dilakukan agar mudah dalam proses penyebaran angket.

Pada proses selanjutnya adalah ujian proposal pada tanggal 2 Mei 2013 setelah ujian proposal dinyatakan lulus maka langkah selanjutnya adalah meminta surat izin kepada pihak akademik guna untuk syarat sebagai pengajuan perizinan pada pihak Ganesha Operation.

Proses selanjutnya yaitu menyerahkan surat izin yang dilampirkan proposal penelitian untuk diserahkan kepada kepala unit Ganesha Operation guna untuk meminta izin penelitian.

Setelah mendapat izin dari kepala unit Ganesha Operation, kemudian peneliti melakukan penyebaran angket pada tanggal 31 Mei 2013 proses penyebaran angket dilakukan pada saat siswa-siswi usai melakukan kegiatan belajar mengajar.

Setelah semua angket disebarkan dan telah terisi semua kemudian peneliti melakukan rekap data untuk mempersiapkan pelaksanaan analisis secara statistik sehingga dapat diketahui apakah hipotesis penelitian yang diajukan diterima atau tidak. Analisis statistik

dilakukan juga untuk mengetahui sejauh mana validitas dan reliabilitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian.

**Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian**

<b>no</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>
1	01-Apr-13	membuat proposal
2	02-Mei-13	seminar proposal
3	06-Mei-13	observasi lapangan
4	14-Mei-13	mengajukan permohonan izin
5	31-Mei-13	penyebaran angket
6	18-Jun-13	penyekoran dan pengolahan data
7	10-Jun-13	analisis data dan interpretasi

## 2. Deskripsi Hasil Penelitian

### a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dikatakan tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurannya atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat. Validitas alat ukur diuji dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 16,0 *for windows*. Adapun syarat bahwa item-item tersebut valid adalah nilai korelasi ( $r$  hitung) harus positif dan lebih besar atau sama dengan  $r$  tabel.

Pengukuran validitas adalah dengan menentukan besarnya nilai  $r$  tabel dengan ketentuan  $df = N-2$ . Pada penelitian ini  $N = 31$  maka itu berarti  $31 - 2 = 29$  dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% maka diperoleh  $r$  tabel sebesar 0,344.

### 1. Skala *Self Regulated Learning*

Uji validitas instrument dilakukan untuk mengetahui ketepatan dan kecermatan dari instrumnn penelitian. Pengukuran validitas alat ukur untuk variabel Y dalam penelitian dilakukan dengan bantuan computer program SPSS versi 16,0 for windows.

Pengukuran dilakukan dua kali dan hasil pengukuran validitas dari 20 item *self regulated learning* terdapat 16 item yang valid yaitu No. 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 20. Sedangkan item yang tidak valid atau gugur ada 4 item yaitu item no 1, 6, 11 dan 19.

**Tabel 4.2 Blue Print Skala Sebaran Self Regulated Learning Setelah diuji Cobakan**

No	Komponen	Favourable	Unfavourable	Total
1	Perencanaan	5, 7, 10	20	4
2	Strategi	3, 17, 15	2, 12	5
3	Pengaturan diri	13	4, 9, 8	4
4	Evaluasi diri	14	18, 16	3
5	Jumlah	8	8	16

Item skala *self regulated learning* yang valid tersebut dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Item-Item yang Valid Setelah Di Uji Cobakan**

<b>Item</b>	<b>Corrected item Total correlation</b>	<b>r Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
item 2	.554	0,344	Valid
item 3	.615	0,344	Valid
item 4	.792	0,344	Valid
item 5	.441	0,344	Valid
item 7	.444	0,344	Valid
item 8	.449	0,344	Valid
item 9	.604	0,344	valid
item 10	.412	0,344	valid
item 11	.375	0,344	valid
item 12	.708	0,344	valid
item 13	.615	0,344	valid
item 14	.444	0,344	valid
item 16	.534	0,344	valid
item 17	.485	0,344	valid
item 18	.573	0,344	valid
item 20	.792	0,344	valid

## 2. Skala Kepercayaan Diri

Hasil uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 16,00 pada 20 item skala kepercayaan diri terdapat 17 item yang valid yaitu item no 1, 2, 3, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20. Sedangkan item yang tidak valid ada 3 yaitu item no 4, 8, dan 14.

**Tabel 4.4 Blue Print Skala Sebaran Kepercayaan Diri Setelah Diuji Cobakan**

No	Komponen	Favourable	Unfavourable	Total
1	Tampil Percaya Diri	5, 2	16	3
2	Optimis	15, 13		2
3	Obyektif	3, 19	9,	3
4	Bertanggung Jawab	1	6, 17, 18	4
5	Rasional & Realistis	11, 20	7, 10, 5	5
6	Jumlah	9	8	17

Item skala kepercayaan diri yang valid tersebut dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. 5 Item-item yang Valid Setelah Diuji cobakan**

Item	Corrected item		Keterangan
	Total correlation	r tabel	
item 1	.373	0,344	Valid
item 2	.360	0,344	Valid
item 3	.534	0,344	Valid
item 5	.402	0,344	Valid
item 6	.513	0,344	Valid
item 7	.369	0,344	Valid
item 9	.432	0,344	Valid
item 10	.360	0,344	Valid
item 11	.402	0,344	Valid
item 12	.430	0,344	Valid
item 13	.562	0,344	Valid
item 15	.355	0,344	Valid
item 16	.369	0,344	Valid
item 17	.513	0,344	Valid
item 18	.360	0,344	Valid
item 19	.479	0,344	Valid
item 20	.451	0,344	Valid



## b. Hasil Uji Reliabilitas

Penghitungan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan uji Cronbach's Alpha dengan bantuan program SPSS. Pengukuran reliabilitas adalah dengan menentukan besarnya nilai  $r$  tabel dengan ketentuan  $df = N-2$ . Pada penelitian ini karena  $N = 31$  berarti  $31-2=29$  dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% maka diperoleh  $r$  tabel sebesar 0,344.

Adapun kaidah yang digunakan adalah sebagai berikut: 1). Jika harga  $r$  alpha bertanda positif dan  $< r$  tabel, maka variabel tidak reliabel, 2). Jika harga  $r$  alpha bertanda negatif dan  $< r$  tabel, maka variabel tidak reliabel, 3). Jika harga  $r$  alpha bertanda negatif dan  $> r$  tabel, maka variabel tidak reliabel, 4). Jika harga  $r$  alpha bertanda positif dan  $> r$  tabel, maka variabel reliabel.

### 1. Skala *Self Regulated Learning*

Hasil uji reliabilitas pada skala *self regulated learning* dapat disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4. 6 Uji Reliabilitas**

Cronbach's Alpha	N of Items
.871	20

Berdasarkan nilai koefisien Cronbach alpha sebesar  $0,871 > 0,344$  maka instrumen kepercayaan diri tersebut sangat reliabel. Artinya seluruh item self regulated learning tersebut sangat reliabel sebagai instrumen pengumpulan data.

## 2. Skala Kepercayaan Diri

Hasil uji reliabilitas pada skala kepercayaan diri dapat disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4. 7 Uji Reliabilitas**

Cronbach's Alpha	N of Items
.807	20

Berdasarkan nilai koefisien Cronbach alpha sebesar  $0,807 > 0,344$  maka instrumen kepercayaan diri tersebut sangat reliabel. Artinya seluruh item kepercayaan diri tersebut sangat reliabel sebagai instrumen pengumpulan data.

### c. Hasil Uji Normalitas

Sebelum analisa data dilakukan, ada beberapa syarat yang harus dilakukan terlebih dahulu yaitu uji asumsi normalitas sebaran dan uji linieritas hubungan untuk melihat apakah data tersebut tersebar secara normal atau tidak dan populasi homogen atau tidak.

Hasil uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik Kolmogrov Smirov dan Shapiro Wilk, Liliefor, dan Normal Probability Plots dan hasilnya adalah sebagai berikut:

1) Variabel *Self Regulated Learning*

Pada uji Kolmogrov Smirnov dengan keterangan adalah sama dengan uji Liliefor (lihat tanda “a” dibawah tabel), maka diperoleh harga signifikansi untuk distribusi data variabel *self regulated learning* dengan derajat kebebasan = 31 signifikansi  $0,200 > 0,05$ , maka bisa dikatakan distribusi adalah normal.

Pada uji Shapiro Wilk maka diperoleh harga signifikansi untuk distribusi data variabel *self regulated learning* dengan derajat kebebasan = 31 signifikansi  $0,503 > 0,05$ , maka bisa dikatakan distribusi adalah normal.

2) Variabel Kepercayaan Diri

Pada uji Kolmogrov Smirnov dengan keterangan adalah sama dengan uji Liliefor (lihat tanda “a” dibawah tabel), maka diperoleh harga signifikansi untuk dikstribusi data variabel kepercayaan diri dengan derajat kebebasan = 31 signifikansi  $0,200 > 0,05$ , maka bisa dikatakan distribusi adalah normal.

Pada uji Shapiro Wilk maka diperoleh harga signifikansi untuk distribusi data variabel kepercayaan diri dengan derajat kebebasan = 31 signifikansi  $0,469 > 0,05$ , maka bisa dikatakan distribusi adalah normal.

Hasil uji normalitas kedua variabel tersebut dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. 7 Uji Normalitas**

		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
skor item total	self regulated learning	.111	31	.200 <sup>*</sup>	.969	31	.503
	kepercayaan diri	.125	31	.200 <sup>*</sup>	.968	31	.469

Setelah uji normalitas distribusi data *self regulated learning* dan kepercayaan diri dengan menggunakan teknik uji Kolmogrov Smirnov dan Shapiro Wilk, Liliefor, dan Normal Probability Plots maka didapatkan hasil distribusi data *self regulated learning* pada uji Kolmogrov Smirnov, Liliefor berdistribusi normal dan demikian juga pada uji Shapiro Wilk yaitu berdistribusi normal. Begitu juga distribusi data kepercayaan diri pada uji Kolmogrov Smirnov, Liliefor berdistribusi normal dan pada uji Shapiro Wilk yaitu berdistribusi normal.

## **B. Pengujian Hipotesis**

Untuk pengujian signifikansi hipotesis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis *product moment pearson*, mengingat terdapat dua variable yaitu *self regulated learning* dan kepercayaan diri. Uji hipotesis

bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self regulated learning* dengan kepercayaan diri siswa menjelang SBMPTN.

Sebelum melakukan pengujian asumsi distribusi normal harus dipenuhi. Dengan menggunakan bantuan program *Statistical Package For Social Sciene* (SPSS) versi 16 for windows, maka di dapatkan distribusi data yang normal.

Dalam membuktikan hipotesis, data yang terkumpul kemudian di tabulasikan dan diolah dengan menggunakan bantuan program *Statistical Package For Social Science* (SPSS) versi 16 for windows.

Setelah di analisis dengan menggunakan analisis product moment pearson, antara *self regulated learning* dan kepercayaan diri diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4. 8 Uji Korelasi Product Moment**

		<b>self regulated learning</b>	<b>kepercayaan diri</b>
self regulated learning	Pearson Correlation	1	.549**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	31	31
kepercayaan diri	Pearson Correlation	.549**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	31	31

Dari tabel tersebut dapat diperoleh besarnya korelasi sebesar 0,549 dengan signifikansi 0,001. Karena signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis yang

diajukan diterima. Artinya ada hubungan yang signifikan antara *self regulated learning* dengan kepercayaan diri siswa menjelang SBMPTN.

Berdasarkan harga koefisien korelasi yang positif yaitu 0,549, maka arah hubungannya adalah positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepercayaan diri siswa berarti semakin kuat atau semakin tinggi pula *self regulated learning* yang dimiliki siswa. dan sebaliknya semakin tinggi *self regulated learning* yang dimiliki siswa maka semakin tinggi pula kepercayaan diri siswa.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa ada hubungan yang signifikan antara *self regulated learning* dengan kepercayaan diri siswa menjelang SBMPTN. *Self regulated learning* memiliki pengaruh yang cukup dengan kepercayaan diri siswa menjelang SBMPTN.

### **C. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dan sumbangan efektif variabel *self regulated learning* dengan variabel kepercayaan diri. Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik Analisis product moment untuk memprediksi seberapa jauh hubungan variabel prediktor dengan variabel kriterium.

Hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara *self regulated learning* dengan kepercayaan diri siswa menjelang SBMPTN ditunjukkan dengan angka korelasi sebesar 0,549 dengan signifikansi 0,001. Tanda positif pada koefisien

korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *self regulated learning* dengan kepercayaan diri siswa menjelang SBMPTN.

Kondisi tersebut berarti semakin tinggi *self regulated learning* yang dimiliki siswa maka akan diikuti semakin tinggi pula kepercayaan diri siswa menjelang SBMPTN, dan sebaliknya semakin tinggi kepercayaan diri siswa menjelang SBMPTN maka akan diikuti semakin tinggi pula *self regulated learning* yang dimiliki siswa.

Berdasarkan hasil uraian di atas dipastikan bahwa antara variabel *self regulated learning* dan variabel kepercayaan diri memiliki hubungan yang positif. Selain itu variabel *self regulated learning* juga memiliki pengaruh yang cukup kuat dengan variabel kepercayaan diri.

Menurut Lauster (1987) Kepercayaan diri adalah suatu sikap atau perasaan yakin akan kemampuan diri sendiri sehingga orang yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam tindakan-tindakannya, dapat merasa bebas melakukan hal yang disukainya dan bertanggung jawab atas perbuatannya, hangat dan sopan dalam berinteraksi dengan orang.

Kepercayaan diri sangatlah penting dalam diri seorang individu terlebih dalam menghadapi ujian. Rasa percaya diri ini didorong atau dipengaruhi oleh banyak hal. Termasuk diantaranya *self regulated learning*, *self regulated learning* adalah proses belajar yang dikelola sendiri atau yang biasa disebut proses belajar mandiri. Menurut Zimmerman (1990) *self regulated learning* sebagai kemampuan belajar untuk berpartisipasi aktif

dalam proses belajarnya, baik secara metakognitif, secara motivasional dan secara behavioral.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa seseorang yang mampu menggunakan atau menerapkan proses belajar dengan menggunakan sistem *self regulated learning* diharapkan mampu menumbuhkan kepercayaan diri yang baik. Hal ini dijelaskan oleh Weinberg dan Gould dalam Setiadarma (2000) bahwa rasa percaya diri mampu memberikan dampak-dampak positif pada hal-hal seperti emosi, konsentrasi, sasaran, usaha, strategi, dan juga momentum.